

BUKU SAKU UTAMA

AKTIVITAS MAHASISWA

Kampus
Mengajar

PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 2021



**Ayo, ikut urun kontribusi untuk pendidikan
di daerahmu bersama Kampus Mengajar**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2021

"Jangan mengajari anak pengetahuan yang baik dan perlu saja, tapi juga pengetahuan yang bermanfaat dengan cara menemukan sendiri tanpa melupakan lingkungan di sekitarnya."

"Mendidik anak adalah mendidik bangsa, karena kelak anak yang kita didik akan menjadi bagian dari bangsa kita. Menjadi kawan atau lawan bangsa sendiri akan sangat bergantung kepada bagaimana kita mendidiknya."

"Anak terlahir seperti kertas bertuliskan samar, tugas guru mempertebal tulisan samar tadi supaya nampak terang."

KI HAJAR DEWANTARA

"Anak itik bisa berenang oleh induknya itik, bukan oleh induknya ayam. Yang bisa mendidik bangsa kita adalah golongan dari bangsa kita sendiri, karena pendidikan erat kaitannya dengan kebudayaan."



DAFTAR ISI

A. Kata Pengantar	4
B. Sekapur Sirih (Kutipan Pidato Mendikbud Kampus Mengajar 2021)	5
C. Kampus Mengajar 2021	5
1. Landasan Hukum Kampus Mengajar	5
2. Apa Itu Kampus Mengajar	6
3. Mengapa Perlu Kampus Mengajar	6
4. Tujuan Kampus Mengajar	6
5. Kaitan Kampus Mengajar dengan Profil Pelajar Pancasila	7
D. Kegiatan Mahasiswa Selama Program Kampus Mengajar	10
a. Pra-Penugasan	10
b. Penugasan	13
1. Awal Penugasan	13
2. Saat Penugasan	15
3. Akhir Penugasan	16
E. Rambu-rambu Kegiatan Mahasiswa di Sekolah Selama Program Kampus Mengajar	17
F. Mengetahui Karakteristik Peserta Didik SD	17
G. Mengetahui Keterampilan Dasar Mengajar	19
H. Mengetahui Profil Guru SD	20
I. Referensi Ruang Lingkup Materi Ajar	22
J. Memanfaatkan TIK dalam Pembelajaran di SD	23
a. Pembelajaran Daring	24
b. Pembelajaran Luring	27
K. Contoh Perencanaan Pembelajaran (Lesson Plan)	
L. Format Jurnal Kegiatan Kampus Mengajar	
a. Format Jurnal Mengajar	
b. Format Jurnal Non-Mengajar	
M. Glosarium	29
N. Daftar Pustaka	42

A. KATA PENGANTAR

PUJI dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021 ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga kami haturkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan arahan, masukan, dan kritik membangun terhadap isi buku ini.

Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021 ini memuat informasi, petunjuk praktis, dan rambu-rambu bagi mahasiswa dalam melaksanakan semua aktivitas di Sekolah Dasar (SD) mitra, baik aktivitas mengajar maupun non-mengajar. Selain itu, buku ini juga memuat informasi atau pengetahuan mendasar yang tentunya akan sangat diperlukan oleh para mahasiswa, seperti karakteristik peserta didik SD, keterampilan dasar mengajar, profil guru SD, dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di SD.

Semoga Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021 ini dapat memandu para mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar 2021 dalam membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

Jakarta, Maret 2021

Direktur Sekolah Dasar,



Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd.

NIP. 196807291988032001

B. SEKAPUR SIRIH



“Kemendikbud meyakini, dunia akan melihat Indonesia sebagai negara pertama yang memiliki volume tertinggi mahasiswanya mendedikasikan diri untuk berbakti kepada negaranya melalui kontribusinya mengajar di sekolah. Kampus Mengajar 2021 akan menjadi salah satu program terbesar pemerintah dimana Mahasiswa Indonesia memberi kontribusi besar kepada negerinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di generasi berikutnya”

C. KAMPUS MENGAJAR 2021

Kampus Mengajar 2021 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyusutkan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi.

1. Landasan Hukum Kampus Mengajar

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- d. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKN.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- f. "Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 04/Kb/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor Hk.01.08/Menkes/7093/2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 Tentang Panduan

Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)"

2. Apa Itu Kampus Mengajar

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

3. Mengapa Perlu Kampus Mengajar

Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya jenjang SD untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

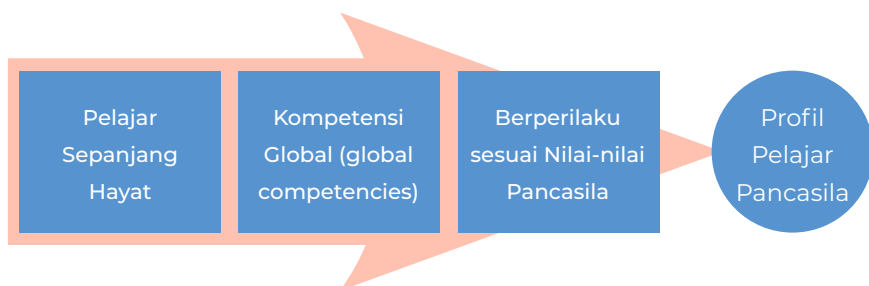
4. Tujuan Kampus Mengajar

Kampus Mengajar bertujuan untuk:

- a. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan;
- b. membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi; dan
- c. memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

5. Kaitan Kampus Mengajar dengan Profil Pelajar Pancasila

Dewantara (2004) menyatakan bahwa berkembangnya setiap diri peserta didik sesuai dengan kodratnya dapat dilakukan apabila setiap peserta didik memiliki pandangan hidup peserta didik SD tidak terlepas dari pandangan hidup orang tua dan masyarakat sekitarnya. Dengan demikian, profil peserta didik SD juga dapat ditinjau dari pandangan hidup bangsa, yakni Pancasila. Pancasila menjadi falsafah atau pandangan hidup bangsa Indonesia, termasuk peserta didik SD. Perilaku peserta didik SD dalam keseharian harus mencerminkan perilaku pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan relevan dengan nilai-nilai Pancasila. Sekaitan dengan hal tersebut, Program Kampus Mengajar 2021 diarahkan pada penguatan terhadap terwujudnya profil pelajar Pancasila.



Gambar 1. Tiga Indikator Kunci Profil Pelajar Pancasila

Tiga indikator kunci profil pelajar Pancasila dijabarkan kedalam enam dimensi kunci perilaku atau karakter pelajar Indonesia pada semua jenjang pendidikan, termasuk jenjang SD seperti tertera pada Gambar 2. di bawah ini.



Gambar 2. Enam Dimensi Kunci Profil Pelajar Pancasila (Kemdikbud, 2021b)

a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia Pelajar Indonesia merupakan insan yang berakhlak mulia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, dan makhluk lainnya. Pelajar tersebut memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Elemen kunci dari pelajar Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak mulia adalah:

- 1) Memiliki akhlak yang baik dalam beragama.
- 2) Memiliki akhlak yang baik secara pribadi.
- 3) Memiliki akhlak yang baik terhadap sesama manusia.
- 4) Memiliki akhlak yang baik terhadap alam.
- 5) Memiliki akhlak yang baik dalam bernegara.

b. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan insan yang mandiri, tidak bergantung kepada orang lain, berdiri di atas kaki sendiri, dan dapat mengatur dirinya sendiri dalam hidup dan belajar dengan penuh tanggung jawab. Elemen kunci dari pelajar Indonesia yang mandiri adalah:

- 1) Memiliki kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi.
- 2) Memiliki regulasi diri.
- 3) Mampu menguasai diri.
- 4) Memiliki kemampuan dan motivasi untuk memecahkan masalah sendiri dalam tugas dan fungsinya.

c. Bernalar kritis

Pelajar Indonesia merupakan insan yang mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif untuk memecahkan masalah, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. Elemen kunci dari pelajar Indonesia yang bernalar kritis adalah:

- 1) Berusaha memperoleh dan memproses informasi dan gagasan untuk memecahkan masalah dalam belajar.
- 2) Berusaha menganalisis dan mengevaluasi penalarannya dalam memecahkan masalah dalam belajar.
- 3) Berusaha merefleksi pemikiran dan proses berpikir untuk memecahkan masalah dalam belajar.
- 4) Mengambil keputusan untuk memecahkan masalah dalam belajar dengan penuh pertimbangan.

d. Kreatif

Pelajar Indonesia merupakan insan yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari pelajar Indonesia yang kreatif adalah:

- 1) Menghasilkan gagasan yang orisinal.
- 2) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal untuk memecahkan masalah dan belajar.

e. Bergotong-royong

Pelajar Indonesia merupakan insan yang kolaboratif dalam belajar dan hidup dengan sukarela agar kegiatan yang dilakukannya dapat berjalan secara lancar, mudah, dan ringan. Elemen kunci dari pelajar Indonesia yang bergotong-royong adalah:

- 1) Berupaya untuk selalu berkolaborasi dalam belajar.
- 2) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap diri, orang lain, dan kelompok dalam belajar.
- 3) Selalu berbagi informasi dan pengalaman dalam belajar dengan peserta didik lainnya.

f. Berkebinekaan global

Pelajar Indonesia merupakan insan yang selalu mempertahankan

garis-garis budaya luhur bangsa, lokalitas, dan identitasnya sebagai jati diri bangsa, namun tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan bangsa lain. Hal ini dapat menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari pelajar Indonesia yang berkebinekaan global adalah:

- 1) Berupaya untuk mengenal dan menghargai budaya luhur bangsa sendiri dan budaya bangsa lain.
- 2) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama.
- 3) Selalu merefleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

D. KEGIATAN MAHASISWA SELAMA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Alur Pelaksanaan Kampus Mengajar



Direktorat Sekolah Dasar Kemendikbud 2021

Gambar 3. Gambaran Alur Pelaksanaan Kampus Mengajar

A. Pra-penugasan

Kegiatan pra-penugasan merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan tugas di SD mitra. Kegiatan ini meliputi a) pembekalan dan b) koordinasi.

a. Pembekalan

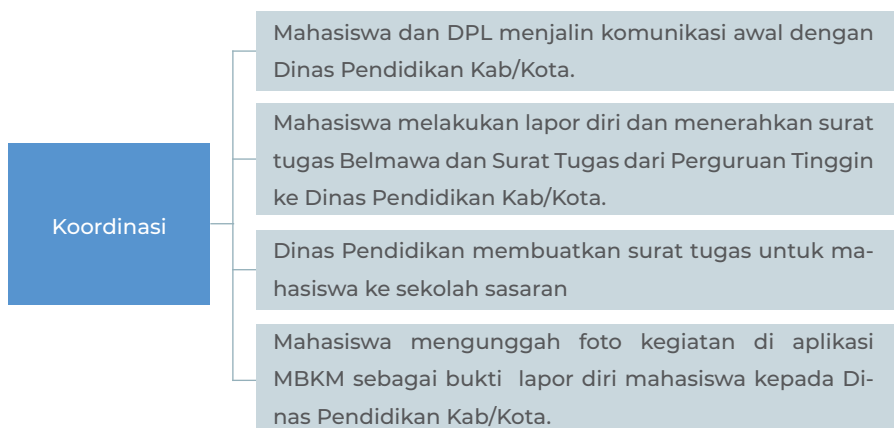
Pembekalan diberikan kepada mahasiswa terkait pengetahuan minimal yang perlu dilakukan dalam kegiatan kampus mengajar di SD mitra. Materi pembekalan meliputi, pedagogi sekolah dasar, pembelajaran literasi dan numerasi, etika dan komunikasi, konsep pembelajaran jarak jauh, aplikasi asesmen dalam pembelajaran, aplikasi MBKM, duta perilaku di masa pandemi, profil pelajar pancasila, dan prinsip perlindungan anak.

b. Koordinasi

Peserta Kampus mengajar melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan koordinasi dengan SD mitra. Topik koordinasi yang bisa kampus mengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dukungan dari pihak-pihak terkait.

Akan tetapi, sebelum melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait khususnya dengan dinas dan sekolah mitra, perlu beberapa tahapan berikut:

1) Tahapan koordinasi dengan Dinas Pendidikan

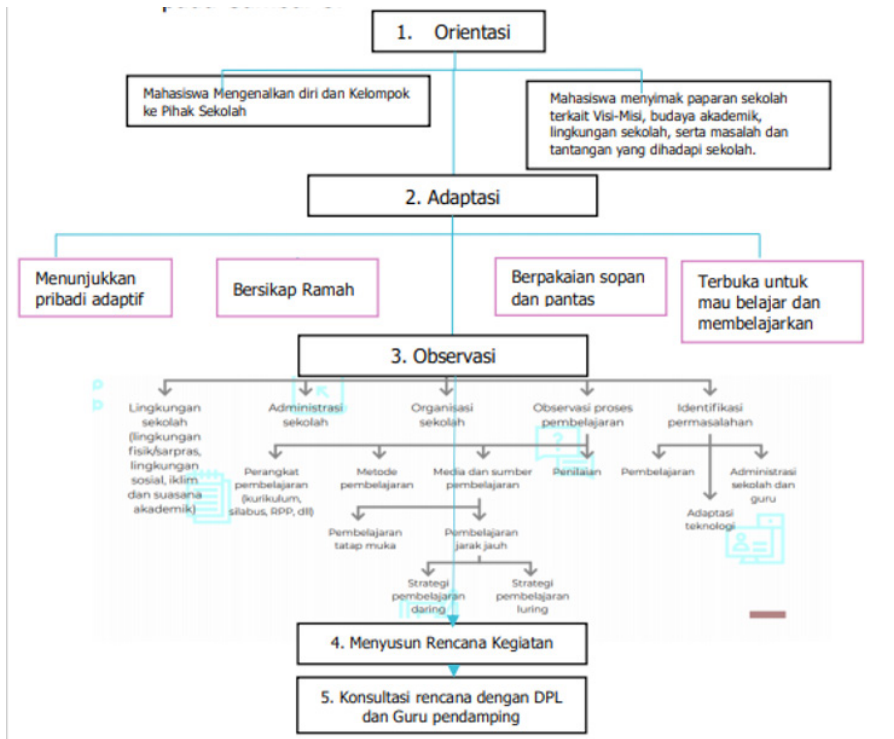


2) Tahap koordinasi dengan SD Mitra

- Mahasiswa melakukan lapor diri kepada pihak sekolah
- Menyerahkan surat tugas dari dinas Pendidikan kab/kota, salinan surat tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi
- Koordinasi dengan guru kelas terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

B. Penugasan

Kegiatan penugasan dapat dirinci menjadi kegiatan awal penugasan, saat penugasan dan akhir penugasan



Gambar 4. Gambaran Kegiatan Awal Penugasan

a. Awal Penugasan

Kegiatan awal penugasan secara umum tergambar pada Gambar 5.

1) Orientasi

Pada tahap ini para mahasiswa dan pihak sekolah saling mengenalkan diri, kelompok, dan penanggung jawab masing-masing. Pada tahap ini juga para mahasiswa menyimak penjelasan pihak sekolah terkait visi misi sekolah, budaya akademik, lingkungan sekolah, serta masalah dan tantangan yang dihadapi sekolah.

2) Adaptasi

Pada tahap ini, mahasiswa harus dapat menunjukkan pribadi adaptif agar bisa diterima oleh sekolah. Beberapa hal yang hendaknya dilakukan pada tahap adaptasi ini adalah bersikap ramah, tidak menunjukkan ekspresi kesal, berikan senyuman yang tulus, perhatikan penampilan (rapi, sopan dan pantas), serta mau membuka diri untuk saling belajar dan membelajarkan.

3) Observasi

Pada tahap ini mahasiswa dengan pendampingan dari pihak sekolah melakukan serangkaian aktivitas pengamatan langsung terkait identifikasi lingkungan sekolah, administrasi sekolah, organisasi sekolah, dan proses pembelajaran.

4) Menyusun rencana Kegiatan

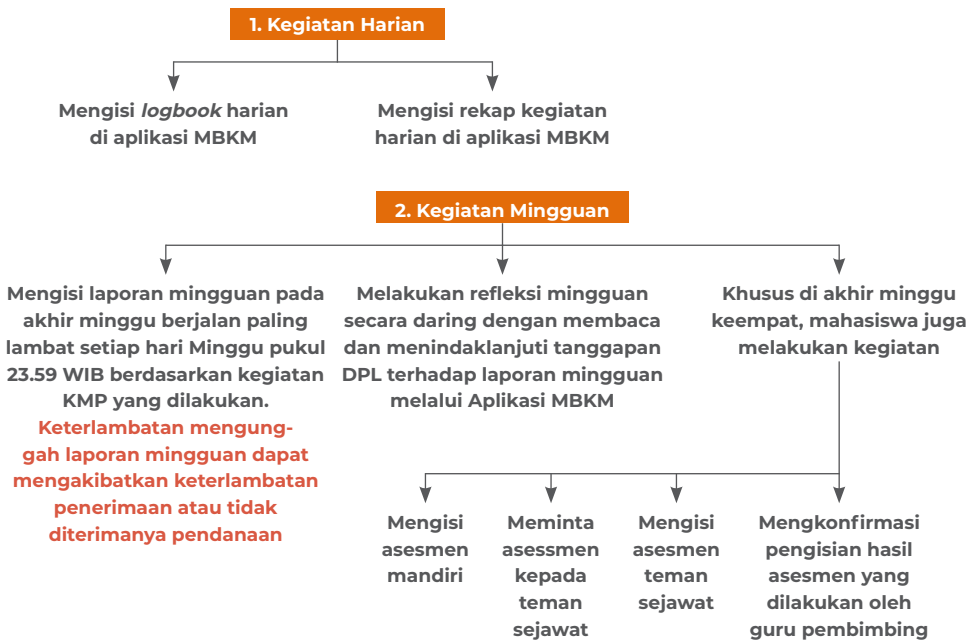
Mahasiswa Merancang rencana kegiatan selama kegiatan Kampus Mengajar berdasarkan hasil observasi.

5) Konsultasi hasil dan Persetujuan

Mahasiswa mengkonsultasikan dan meminta persetujuan hasil rancangan dengan guru pendamping dan DPL.

b. Saat Penugasan

Pada saat penugasan, mahasiswa harus melaksanakan kegiatan mengajar dan non-mengajar (harian dan mingguan) sebagai berikut:



1) Kegiatan mengajar

Kegiatan mengajar dilakukan oleh mahasiswa meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi materi ajar sesuai kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sekolah (Materi ajar dalam Buku Penunjang dapat dijadikan referensi atau contoh).
- Merancang perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Mendiskusikan perencanaan yang sudah dibuat bersama rekan sejawat dan pihak sekolah.
- Merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama rekan sejawat dan pihak sekolah.
- Membuat laporan harian dan mingguan dengan mengisi *logbook* harian di aplikasi MBKM.

2) Kegiatan non-mengajar

Kegiatan non-mengajar dilakukan oleh mahasiswa meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kemampuan diri dan kebutuhan sekolah.
- b. Merancang perencanaan kegiatan non-mengajar yang akan dilaksanakan.
- c. Mendiskusikan perencanaan yang sudah dibuat bersama rekan sejawat dan pihak sekolah.
- d. Merefleksi kegiatan non-mengajar yang telah dilaksanakan bersama rekan sejawat dan pihak sekolah.
- e. Membuat laporan harian dan mingguan dengan mengisi log-book harian di aplikasi MBKM.

Adapun bentuk kegiatan non-mengajar yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa meliputi:

- a. Membantu sekolah terkait administrasi dapodik
 - b. Melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Melaksanakan bentuk-bentuk layanan bimbingan dan konseling bersama guru.
 - d. Melaksanakan bentuk-bentuk layanan anak berkebutuhan khusus bersama guru.
 - e. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi guru.
- c. Akhir Penugasan
- Pada tahap akhir penugasan, para peserta (mahasiswa) kampus mengajar perlu melakukan beberapa hal:
- a. Mengisi asesmen mandiri.
 - b. Meminta asesmen teman sejawat.
 - c. Mengisi asesmen teman sejawat.
 - d. Mengkonfirmasi pengisian hasil asesmen yang dilakukan oleh guru pembimbing.
 - e. Menyusun laporan akhir kegiatan dan mengunggah di sistem MBKM sesuai jadwal.

E. RAMBU-RAMBU KEGIATAN MAHASISWA DI SEKOLAH SELAMA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Aktivitas mahasiswa di sekolah baik mengajar maupun non-mengajar harus memperhatikan rambu-rambu berikut:

1

Aktivitas mahasiswa lebih bersifat penguatan kompetensi peserta didik dan penumbuhan budaya mutu.

2

Aktivitas pembelajaran tidak menggantikan peran guru, namun melengkapi dan memperkaya materi dan strategi pembelajaran bagi siswa.

3

Aktivitas mahasiswa ditujukan untuk menginisiasi dan membangun komunitas belajar (*community development*) di sekolah mitra.

F. MENGENAL KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Keberhasilan pendidik tidak lepas dari kemampuannya dalam memahami karakteristik anak, khususnya di sekolah dasar. Karakteristik itu secara umum adalah suka bergerak, berimajinasi, berkelompok, berpikir konkret, suka bernyanyi, dan senang dipuji (Iriawan, 2019; Mahfud & Fahrizqi, 2020; Piaget, 2010; Wardani, 2009)



Suka
Bernyanyi



Senang
Berimajinasi



Suka
Berkelompok



**Suka
Bergerak**



**Senang
Dipuji**



**Berpikir
Konkret**

Gambar 5. Ilustrasi Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Oleh karena itu para mahasiswa dalam kampus mengajar ini hendaknya mampu mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, belajar dalam kelompok, dan memfasilitasi anak untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Lima Hal Penting yang Perlu Dilakukan dalam Interaksi dengan Anak

Ada hak anak yang perlu kita perhatikan saat kita berkomunikasi dengan mereka. Tugas kita memastikan agar mereka merasa nyaman dan terus terinspirasi untuk belajar dan melakukan kebaikan.

Mau Mendengar

Hindari Membentak

Minta Maaf Jika Kita Salah

Jadilah Sumber Inspirasi

Sabar dan Bijak

G.MENGENAL KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

Terjun dalam dunia mengajar di sekolah, tentu tidak lepas dari kemauan diri untuk terus belajar memahami semua hal tentang Pendidikan, tidak terkecuali pengetahuan tentang keterampilan dasar mengajar. Terdapat 10 keterampilan Dasar Mengajar yang perlu diketahui Bersama oleh para peserta Kampus Mengajar.

01

Keterampilan Menyusun Skenario

02

Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

03

Keterampilan Menjelaskan

04

Keterampilan Bertanya

05

Keterampilan Menggunakan Media dan Alat

06

Keterampilan Mengadakan Variasi

07

Keterampilan Mengelola Kelas

08

Keterampilan Membimbing Diskusi

09

Keterampilan Memberi Penguatan

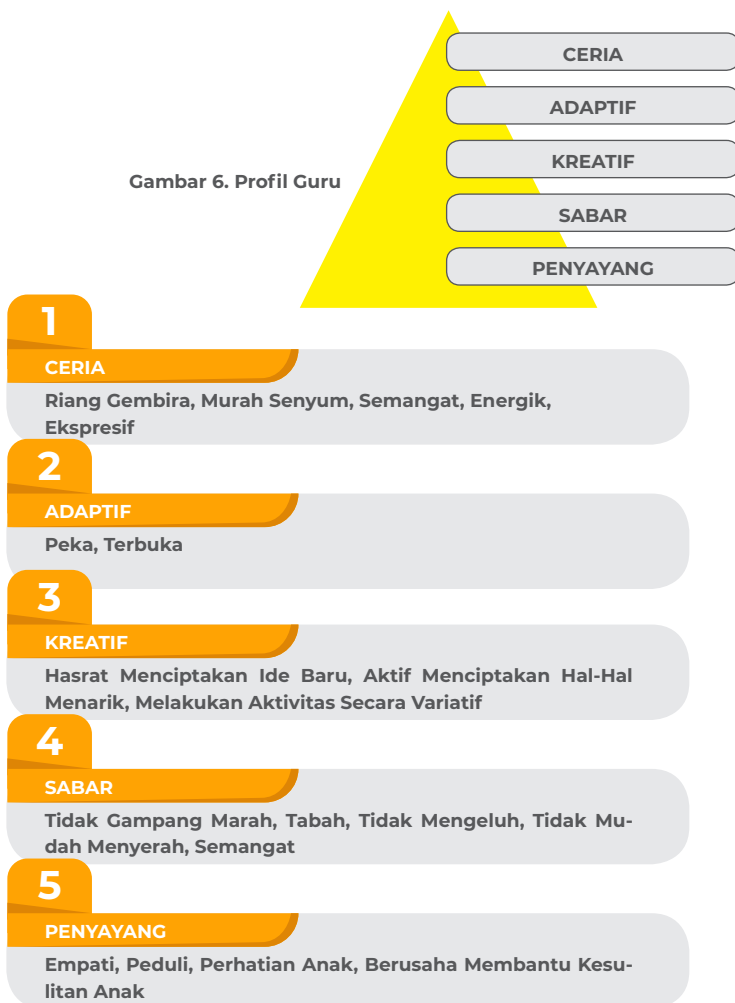
10

Keterampilan Melakukan Penilaian

H. MENGENAL PROFIL GURU SD

Profil guru erat kaitannya dengan sikap dalam memperlakukan peserta didik. Karakteristik anak yang beragam dengan dinamika tantangan teknologi dan budaya yang semakin kompleks, maka setidaknya seorang guru harus mampu menunjukkan profil yang ceria, adaptif, kreatif, sabar dan penyayang, (Triana et al., 2020) dengan tetap menunjukkan profil guru Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, mandiri, kreatif, bernalar kritis, kolaboratif, dan berkebinekaan global.

Gambar 6. Profil Guru



Gambar 5. Indikator Profil Guru SD

I. REFERENSI RUANG LINGKUP MATERI AJAR KEGIATAN MAHASISWA SELAMA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Materi ajar yang tersedia dapat dijadikan referensi atau inspirasi bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran di sekolah sasaran. Materi ajar ini juga dapat dikembangkan dan dimodifikasi sesuai kebutuhan dan kondisi sekolah sasaran.

No	Materi Ajar	Kelas Awal	Kelas Tinggi
1	Pembiasaan Hidup Sehat	a. Protokol Kesehatan COVID-19 b. Kebersihan Diri c. Kebersihan Lingkungan d. Aktivitas Olahraga e. Makanan Sehat f. Mengolah Pangan Sehat	a. Protokol Kesehatan COVID-19 b. Kebersihan Diri c. Kebersihan Lingkungan d. Aktivitas Olahraga e. Makanan Sehat f. Mengolah Pangan Sehat
2	Keterampilan Kecakapan Hidup dan Pengembangan Diri	a. Tata Boga b. Berkebun	a. Tata Boga Videografi b. Fotografi c. Kriya d. P3K e. Kepanduan f. Menjahit g. Berkebun h. Mengelola Keuangan dan i. Berwirausaha
3	Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Kehidupan Sehari-Hari	a. Penanaman Sikap Kreatif b. Penanaman Nilai Kemandirian c. Penanaman Akhlak Mulia dan Nilai-nilai Keagamaan	a. Penanaman Nilai Berkebinekaan Global b. Penanaman Nilai Bergotong Royong c. Penanaman Nilai Bernalar Kritis
4	Literasi Dan Numerasi	a. Ayo Membilang b. Literasi c. Mengenal Diri d. Ayo Berhitung e. Menggali Informasi dengan Teknik Wawancara	a. Membaca Data dan Grafik b. Mekanik c. Reportase d. Pidato e. Menetapkan Goals f. Menanamkan Toleransi Melalui Games
5	Aplikasi STEM dalam Kehidupan Sehari-Hari	Membuat Coklat Hias	Membuat Katrol Sederhana
6	Seni Dan Budaya	a. Menggambar b. Mengenal Kearifan Lokal c. Alat Musik Tradisional "Kecapi" d. Pengolahan Produk Lokal	a. Ansamble b. Tarian Nusantara c. Menyanyi Solo d. Bermain Drama e. Alat Musik Tradisional
7	Penguasaan Bahasa Inggris	Listening	Speaking
8	Proyek Akhir	Kegiatan "Tunjuk dan Ceritakan"	Bazaar Profesi

J. MEMANFAATKAN TIK DALAM PEMBELAJARAN DI SD

Perlu diketahui dalam setiap tugas yang akan dilakukan di kegiatan pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan merencanakan dan merancang pembelajaran termasuk di dalamnya adalah menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Merancang pembelajaran di masa Revolusi Industri 4.0 ditambah dengan kondisi Pandemi Covid-19 tentu menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru dalam menyiapkan pembelajaran. Selain kecakapan di bidang pedagogis, sosial, dan pengetahuan terkait konten materi, penguasaan terhadap teknologi pendukung kegiatan pembelajaran pun perlu dimiliki oleh seorang guru.

Berikut beberapa metode, media dan pemanfaatan TIK yang bisa dimanfaatkan selama pembelajaran.

a. Media dan Sumber Belajar Pembelajaran Daring

Sumber dan Media	Tautan
Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud	https://belajar.kemdikbud.go.id
TV edukasi Kemendikbud	https://tve.kemdikbud.go.id/live/
Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC, Kemendikbud	http://rumahbelajar.id
Tatap muka daring program sapa duta rumah belajar Pusdatin Kemendikbud	pusdatin.webex.com
LMS SIAJAR oleh SEAMOLEC, Kemendikbud	http://lms.seamolec.org
Aplikasi daring untuk paket A,B,C.	http://setara.kemdikbud.go.id/
Guru berbagi	http://guruberbagi.kemdikbud.go
Membaca digital	http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/membacadigital/
Video pembelajaran	http://video.kemdikbud.go.id/
Suara edukasi Kemendikbud	https://suaraedukasi.kemdikbud
Radio edukasi Kemendikbud	https://radioedukasi.kemdikbud
Sahabat keluarga -- Sumber informasi dan bahan ajar pengasuhan dan pendidikan keluarga	https://sahabatkeluarga.kemdik
Ruang guru PAUD Kemendikbud	http://anggunpaud.kemdikbud
Buku sekolah elektronik	https://bse.kemdikbud.go.id/
Mobile edukasi - Bahan ajar multimedia	https://medukasi.kemdikbud.go.id/meduka
Modul Pendidikan Keseneteraan	https://emodul.kemdikbud.go.id/
Sumber bahan ajar siswa SD, SMP, SMA, dan SMK	https://sumberbelajar.seamolec
Kursus daring untuk Guru dari SEAMOLEC	http://mooc.seamolec.org/
Kelas daring untuk siswa dan Mahasiswa	http://elearning.seamolec.org/
Repositori Institusi Kemendikbud	http://repositori.kemdikbud.go.id
Jurnal daring Kemendikbud	https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/jurnal-kemdikbud
Buku digital open-access	http://pustakadigital.kemdikbud.go.id
EPERUSDIBUD (Google Play)	http://bit.ly/eperusdibud

(Sumber: Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman BDR)

Selain yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat juga sumber dan media pembelajaran yang dikelola oleh mitra penyedia teknologi pembelajaran yang dapat dilihat daftarnya pada laman :

<https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/category/aplikasipembelajaran/>

Berikut beberapa fasilitas bidang TIK yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran.

Youtube		WhatsApp
Cisco Wbex		Moodle
Zoom Cloud Meeting		Schoology
Google Classroom		PPT/Ispring
Thinglink		Sevima Edlink
Oodlu		Padlet
Google Suite		Google Sway
Google From		Kahoot
Quizizz		Google Sites
Netboard.me		Menti.com

Media TIK yang dapat digunakan dalam menunjang kegiatan Kampus Mengajar

Contoh Kegiatan pembelajaran Daring

Tempat muka Virtual melalui video conference, teleconference, dan/atau diskusi dalam grup di media sosial atau aplikasi pesan. Dalam tempat muka virtual memastikan adanya interaksi secara langsung antara guru dengan peserta didik.

Learning Management System (LMS). LMS merupakan sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara daring melalui aplikasi. Aktivitas pembelajaran dalam LMS antara lain pendaftaran dan pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian/penilaian. Contoh LMS antara lain kelas maya rumah belajar, google classroom, ruang guru, zenius, edmodo, moodle, belajar LMS seamolec, dan lain sebagainya.

Berikut langkah-langkah pelaksanaan PJJ daring oleh pendidik:

PRA PEMBELAJARAN	SAAT PEMBELAJARAN		USAI PEMBELAJARAN
	TATAP MUKA VIRTUAL	LMS	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan nomor telepon orang tua/ wali peserta didik atau peserta didik dan buat grup WhatsApp (atau aplikasi komunikasi lainnya) sebagai media interaksi dan komunikasi. 2. Diskusikan dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> a. Ketersediaan gawai/ laptop/ komputer dan akses internet; b. Aplikasi media pembelajaran daring yang akan digunakan; c. Cara penggunaan aplikasi daring; d. Materi dan jadwal pembelajaran daring. <ol style="list-style-type: none"> 3. Buat RPP yang sesuai dengan kondisi dan akses pembelajaran daring. 4. Memastikan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik mendukung proses pembelajaran daring. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa kehadiran peserta didik dan pastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran. 2. Mengajak peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. 3. Penyampaian materi sesuai dengan metode yang digunakan. 4. Selalu berikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan/ atau melakukan refleksi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik terkait penugasan belajar. 2. Berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dan mengakses LMS. 3. Memantau aktivitas peserta didik dalam LMS. 4. Membuka layanan konsultasi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian. 2. Mengingatkan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik untuk mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan. 3. Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik/lembar refleksi pengalaman belajar.

sumber: Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman BDR)

b. Media dan Sumber Belajar Pembelajaran Luring

Ada beberapa media dan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan selama pembelajaran di rumah.



JURNAL BIMBINGAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR

Nama Mahasiswa Peserta KM	:	
Nomor Induk Mahasiswa (NIM)	:	
Asal Universitas	:	
Nama Sekolah Mitra	:	
Nama Guru Pendamping (GP)	:	
Nama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	:	

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing GP/DPL	Topik Bimbingan	Hasil Bimbingan (saran/ rekomendasi)	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst					

***) Kolom Pembimbing diisi Nama Guru Pendamping atau Dosen Pembimbing Lapangan**

LEMBAR OBSERVASI
(diisi oleh Mahasiswa Peserta KM)

Petunjuk:

1. Mintalah pendampingan dari pihak sekolah saat melakukan observasi
2. Berikan tanda ceklis (√) untuk mengisi kolom kondisi
3. Catatlah poin-poin penting di kolom catatan
4. Lakukan pencatatan bersama kelompok.

Tanggal Observasi	:	
Nama Sekolah Mitra	:	
Asal Universitas	:	
Kelompok	:	
Nama Guru Pendamping (GP)	:	
Nama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	:	

A. BUDAYA SEKOLAH

No	Aspek Pengamatan	Kondisi		Catatan
		Sudah Terbentuk	Belum Terbentuk	
1	Pembiasaan ibadah			
2	Pembiasaan budaya kesopanan (senyum, sapa, salam, berpenampi-			
3	lan dan berperilaku sesuai norma)			
4	Budaya membaca			
5	Pembiasaan ketertiban, kebersihan dan keindahan			
6	Pembiasaan upacara bendera			
7	Kedisiplinan guru			
8	Kedisiplinan Siswa			
9	Kerjasama guru			
10	Kerjasama siswa			
11	Semangat berprestasi			
12	Kreativitas guru			
13	Kreativitas Siswa			
14	Pengondisian awal belajar			

B. LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH DAN ADMINISTRASI SEKOLAH

No	Aspek Pengamatan	Kondisi		Catatan
		Baik/Layak	Tidak baik/ Tidak layak	
1	Halaman sekolah			
2	Ruang kelas			
3	Lapangan/tempat bermain siswa			
4	Ruang kepala sekolah			
5	Ruang guru			
6	Ruang kesehatan			
7	Ruang dapur (jika ada)			
8	Gudang			
9	WC/Toilet guru			
10	WC/Toilet siswa			
11	Mushola			
12	Ruang Perpustakaan			
13	Ruang Komputer			
14	Ruang dan perlengkapan UKS			
15	Ruang Bimbingan Konseling (jika ada)			
16	Ruang Tata Usaha			
17	Ruang Lab IPA (jika ada)			
18	Ruang Rapat			
19	Gudang			
20	Ruang Penjaga Sekolah			
21	Buku Induk Guru dan Tenaga			
22	Kependidikan			
23	Buku Piket			
24	Buku Mutasi Guru, Siswa dan			
25	Tenaga Kependidikan			

C. STUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA (STOK)

No	Aspek Pengamatan	Ketersediaan		Catatan
		Baik	Tidak	
1	Bagan struktur organisasi sekolah			
2	Deskripsi tugas untuk masing-masing komponen organisasi			
3	Peraturan dan tata tertib sekolah			

D. PEMBELAJARAN

No	Aspek Pengamatan	Ketersediaan		Catatan
		Baik	Tidak	
1	Dokumen program tahunan			
2	Dokumen program semester			
3	Jadwal pelajaran			
4	Dokumen Silabus			
5	Media Pembelajaran			
6	Buku Bahan Ajar untuk Guru			
7	Buku Bahan Ajar untuk Siswa			
8	RPP			
9	Perangkat evaluasi/asesmen (kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)			

E. KEGIATAN KOKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER

No	Aspek Pengamatan	Catatan
1	Ketersediaan dokumen perencanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler (jadwal, RAB, dll)	
2	Pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler	
3	Pembinaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler	
4	Evaluasi kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler	

F. KEGIATAN BIMBINGAN KONSELING

No	Aspek Pengamatan	Catatan
1	Ketersediaan dokumen Kegiatan Bimbingan Konseling	
2	Jenis kasus bimbingan konseling	
3	Kerjasama sekolah dan orang tua dalam penyelenggaraan bimbingan konseling	
4	Kerjasama sekolah dan instansi lain dalam penyelenggaraan bimbingan konseling	

G. KURIKULUM SEKOLAH

No	Aspek Pengamatan	Catatan
1	Visi Misi dan Tujuan Sekolah	
2	Ketersediaan dokumen kurikulum sekolah (KTSP)	
3	Ketersediaan Pengaturan beban mengajar guru	
4	Ketersediaan Kalender Pendidikan	
5	Keterlibatan stakeholder dalam penyusunan kurikulum sekolah	

H. ADAPTASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN

No	Aspek Pengamatan	Catatan
1	Teknologi yang digunakan Guru pada saat pembelajaran luring	
2	Teknologi yang digunakan Guru pada saat pembelajaran Daring	
3	Pengetahuan guru terhadap sumber belajar online, aplikasi, dan teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran	
4	Kompetensi Guru dalam mengoperasikan teknologi yang terkait dalam pembelajaran	
5	Kesiapan siswa dan orang tua dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran	

JURNAL HARIAN (LOGBOOK HARIAN)

Petunjuk:

Catatlah Aktivitas harian Saudara pada format yang tersedia

Nama Mahasiswa Peserta KM	:	
NIM	:	
Kelompok	:	
Nama Sekolah Mitra	:	
Nama Guru Pendamping (GP)	:	
Nama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	:	

No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Kegiatan yang sudah dilakukan	Hasil/ Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Dokumentasi
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

*) Kolom Jenis kegiatan diisi dengan mengajar, non-mengajar atau administrasi sekolah

Contoh Kegiatan Pembelajaran Luring

Proses Pembelajaran luring dapat dilaksanakan dengan: (a) menggunakan media buku, modul dan bahan ajar dari lingkungan sekitar; (b) menggunakan media televisi; dan (c) menggunakan radio.

- a. Langkah fasilitasi PJJ luring menggunakan media buku, modul dan bahan ajar dari lingkungan sekitar. Waktu pembelajaran dan pengumpulan hasil belajar disepakati dengan peserta didik dan/atau orang tua/wali dan sesuai dengan kondisi.

PRA PEMBELAJARAN

1. Menyiapkan RPP
2. Menyiapkan bahan ajar, jadwal dan penugasan kemudian mengirimkannya ke peserta didik/orang tua/wali
3. Memastikan semua peserta didik telah mendapatkan lembar jadwal dan penugasan.
4. Jadwal pembelajaran dan penugasan belajar diambil oleh orang tua/wali peserta didik sekali seminggu di akhir minggu dan atau disebarkan melalui media komunikasi yang tersedia.
5. Guru dan orang tua/wali peserta didik yang bertemu untuk menyerahkan jadwal dan penugasan diwajibkan melakukan prosedur keselamatan pencegahan COVID-19.

SAAT PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran luring dibantu orang tua/wali peserta didik sesuai dengan jadwal dan penugasan yang telah diberikan.
2. Guru dapat melakukan kunjungan ke rumah peserta didik untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar. Jika ini dilaksanakan, wajib melakukan prosedur pencegahan penyebaran COVID19.
3. Berdoa bersama sebelum dan sesudah belajar.

USAI PEMBELAJARAN

1. Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.
2. Orang tua/wali peserta didik memberikan tandatangan pada tiap sesi belajar yang telah tuntas di lembar pemantauan harian.
3. Penugasan diberikan sesuai dengan jadwal
4. Muatan penugasan adalah pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19. Selain itu, perlu dipastikan adanya konten rekreasional dan ajakan melakukan olahraga/ kegiatan fisik dalam upaya menjaga kesehatan mental dan fisik peserta didik selama periode BDR.
5. Hasil penugasan berikut lembar pemantauan aktivitas harian dikumpulkan setiap akhir minggu sekaligus mengambil jadwal dan penugasan untuk minggu berikutnya. Ini dapat juga dikirim melalui alat komunikasi.

Sumber: (Kemdikbud, 2020)

GLOSARIUM

Apersepsi

penghayatan tentang segala sesuatu yang menjadi dasar untuk menerima ide-ide baru

Asessmen

Kegiatan mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya untuk memperoleh gambaran tentang kondisi individu dan lingkungannya sebagai bahan untuk memahami individu dan pengembangan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan.

Dapodik

sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, bagian dari Program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif.

Daring

dalam jaringan

Indikator

sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan

Kompetensi Dasar

merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi

Kompetensi Global

(1) Keterampilan Kelas Dunia, (2) memiliki akar ke Indonesiaan yang kuat, (3) menghargai keberagaman, (4) keterampilan komunikasi/bahasa.

Kompetensi Inti

tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan Kompetensi Dasar

Literasi

kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, juga memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari

Luring

Luar jaringan

Media Pembelajaran

Alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar

Numerasi

Kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari

Observasi

Salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung

Pedagogik

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik

Refleksi Pembelajaran

kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan oleh guru untuk siswa dan oleh siswa untuk guru untuk mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan, dan kritik terhadap proses pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas

SISTEMATIKA LAPORAN KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR

COVER

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Abstrak

Bab I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

B. Tujuan

Bab II ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN

A. Analisis Situasi

B. Rencana Program dan Kegiatan

Bab III PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

A. Persiapan

B. Pelaksanaan

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Bab IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara. (2004). *Bagian pertama pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Iriawan, S. B. (2019). *Pengembangan model pembelajaran berbasis konsepsi pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kemdikbud. (2020). *Surat edaran sekretaris jenderal kemendikbud nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Corona virus disease (covid-19)*. Jakarta.
- Kemdikbud. (2021a). *Panduan program kampus mengajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemdikbud. (2021b). *Profil pelajar pancasila*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1). <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/article/view/622>
- Piaget, J. & I. (2010). *Psikologi Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarna, Gufron, A., Sofyan, H., Munadi, S., Budiningsih, C. A., Haryanto, Sugito, Su-jarwo, Mukminan, & Sukirman. (2013). *Modul pelatihan pengembangan keterampilan dasar teknik instruksional (PEKERTI)*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Triana, C., Iriawan, S. B., Salimi, M., Suhernita, N., & Resmiati, T. F. (2020). *Profil guru sekolah dasar*. Jakarta. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Kemdikbud.
- Wardani, D. (2009). *Bermain sambil belajar*. Jakarta: Edukasia.

Daftar Gambar Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar:

<https://s3-ap-southeast-1.amazonaws.com/guruberbagi-real/production/cover/medium/33706-1595223089.jpeg>

https://d1bpj0tv6vfxyt.cloudfront.net/articles/06b7549e-5071-40e0-a6e0-73821a3171cc_article_image_url.webp

<https://4.bp.blogspot.com/-IjZslv73sxl/UWKX6ITen6I/AAAAAAAAAiA/YEtqii4xF9w/s400/belajar-bersama.jpg>

<https://images.app.goo.gl/Pj35yuySTCVwnXpa7>

<http://onectro.files.wordpress.com/2012/01/kanan.jpg>

PENULIS

Dr. Sandi Budi Iriawan, M.Pd. (Prodi PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia)

Asep Saefudin, M.Pd. (Prodi PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia)